



## Pelatihan Pengembangan Paket Wisata *Outbond* sebagai Upaya Diversifikasi Produk Pariwisata di Desa Pogalan, Kabupaten Magelang

Eki Melina Widanti<sup>1\*</sup>, Atika Nur Hidayah<sup>2</sup>, Dwi Pebrianti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pariwisata, Universitas Tidar, Indonesia, 56116

E-mail:\* [ekimelina@untidar.ac.id](mailto:ekimelina@untidar.ac.id)

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i1.2938>

---

### Info Artikel:

Diterima :  
2025-12-23

Diperbaiki :  
2025-12-28

Disetujui :  
2025-12-31

**Kata Kunci:** potensi desa, pengembangan paket wisata, desa wisata

**Abstrak:** Urgensi dari pengabdian ini adalah untuk membantu Desa Pogalan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang untuk mengoptimalkan paket wisata yang ada melalui kegiatan outbound. Desa Wisata Pogalan sebagai sebuah destinasi wisata memiliki beberapa objek dan daya tarik wisata yang telah berkembang sejak tahun 2015 yaitu Top Selfie Kragilan dan Wisata Grenden. Sebagai sebuah destinasi wisata dengan daya tarik keindahan alamnya, Desa Wisata Pogalan berpotensi untuk mengembangkan wisata outbound, akan tetapi pengelola belum memiliki kompetensi di bidang tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan bagi pengelola agar bisa lebih mengoptimalkan paket wisata yang dimiliki. Metode yang digunakan pada kegiatan ini di antaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi melalui pre-test dan post-test. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat di Desa Wisata Pogalan menunjukkan bahwa terdapat berbagai potensi desa yang dapat dikembangkan ke dalam paket wisata outbound. Selain itu, pengetahuan Masyarakat terkait pengembangan paket wisata outbound meningkat secara signifikan setelah diberikan pelatihan.

**Abstract:** The urgency of this community service is to help Pogalan Village, Pakis District, Magelang Regency, optimize its existing tourism packages through outbound activities. Pogalan Tourism Village, as a tourist destination, boasts several attractions and attractions that have been developing since 2015, including Top Selfie Kragilan and Wisata Grenden. As a destination renowned for its natural beauty, Pogalan Tourism Village has the potential to develop outbound tourism, but its

**Keywords:** *village potential, tourism package development, tourism village*

*managers lack competency in this area. Therefore, training is needed to further optimize its tourism packages. The methods used in this activity include preparation, implementation, and evaluation through pre- and post-tests. The results of community service in Pogalan Tourism Village indicate that the village possesses various potentials that can be developed into outbound tourism packages. Furthermore, community knowledge regarding outbound tourism package development significantly increased after the training.*

---

## **Pendahuluan**

Desa Pogalan merupakan sebuah desa di Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang yang secara administratif terdiri atas 13 Dusun yang terbagi atas 13 Rukun Warga (RW) dan 46 Rukun Tetangga (RT). Penduduk Desa Pogalan berjumlah 2.585 jiwa dengan proporsi 50,7% atau 1.789 jiwa penduduk laki-laki dan 49,3% atau 1.743 jiwa adalah penduduk perempuan. Jumlah tersebut menjadikan Desa Pogalan memiliki kepadatan 723 penduduk/km<sup>2</sup> dengan rasio jenis kelamin (sex ratio) 103 penduduk laki-laki per penduduk perempuan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang, 2022). Jika dilihat berdasarkan kondisi tersebut, Desa Pogalan merupakan desa yang masih memiliki luas wilayah yang potensial untuk dikembangkan dengan ketersediaan tenaga kerja laki-laki yang relatif besar.

Desa Pogalan terletak di bagian lereng barat Gunung Merbabu dan termasuk ke dalam Kawasan Taman Nasional Gunung Merbabu. Secara topografi, desa pogalan merupakan sebuah desa yang berada di Kawasan pegunungan dengan ketinggian 900 mdpl dan berada di areal Kawasan hutan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang, 2022). Sebagai Desa yang berada di Kawasan pegunungan, Desa Pogalan menawarkan keindahan alam dan kehidupan masyarakat yang telah dikembangkan sebagai sebuah destinasi wisata.

Desa Pogalan merupakan salah satu desa yang menjadi destinasi tujuan wisata di Kabupaten Magelang. Sebagai sebuah destinasi, terdapat 2 buah daya Tarik wisata utama yang telah dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun asing, yaitu Top Selfie Kragilan dan Wisata Grenden.

Pariwisata merupakan salah satu sector yang menjadi penggerak perekonomian di Desa Pogalan. Aktivitas wisata telah berjalan sejak tahun 2015 (Fitriyana, 2019) hingga akhirnya pada tahun 2021 Desa Pogalan ditetapkan sebagai Desa Wisata di Kabupaten Magelang melalui SK Bupati Magelang Nomor. 180.182/46/KEP/19/2021 dan diklasifikasikan sebagai Desa Wisata Berkembang oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magelang. Berkembangnya

sektor kepariwisataan di Desa Pogalan menjadikan berbagai permasalahan dan peluang yang timbul. Salah satunya adalah tantangan dan permasalahan mengenai pengembangan produk pariwisata yang perlu diintegrasikan menjadi sebuah paket wisata dan dikemas secara menarik yang harapannya mampu memberikan kontribusi yang maksimal pada perekonomian Desa Pogalan.

Desa Pogalan sebagai sebuah destinasi wisata memiliki berbagai potensi yang terdiri atas Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW), Budaya dan Adat Istiadat, Produk Peternakan dan Pertanian. Produk wisata di Desa Pogalan seperti Daya Tarik Wisata Alam seperti Kragilan Top Selfie, Wisata Grenden; Daya Tarik Wisata Buatan seperti Rumah Kurcaci (Fitriyana, 2019), Daya Tarik Wisata Budaya seperti Kesenian Saleho Dusun Pujutan, Kesenian Brodut Dusun Diwak, Kesenian Turonggo Ragil Sapurto Dusun Kragilan, Kesenian Jangkrik Kenthir, Soreng, dan Topeng Ireng Dusun Klebutan, dan Kesenian Lombok Abang Dusun Sekendi. ([http://wisata.pogalan.desa.id/?page\\_id=166](http://wisata.pogalan.desa.id/?page_id=166)). Beragam potensi desa tersebut sejatinya merupakan sebuah kekuatan yang dapat dimaksimalkan oleh Desa Pogalan untuk dikembangkan menjadi Paket Wisata. Berdasarkan website <http://wisata.pogalan.desa.id/>, saat ini terdapat paket wisata yang ada di Desa Pogalan yaitu paket wisata Pre-wedding, paket wisata Grenden, dan paket wisata Top Selfie, namun jika dilihat pada website yang dimiliki oleh desa pogalan, paket tersebut belum memiliki paket wisata outbound yang mana potensi daya tarik alamnya sangat mendukung untuk diadakan kegiatan tersebut. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan pelatihan pendamping outbound bagi pengelola wisata agar lebih mengoptimalkan paket wisata yang ada di Desa Pogalan.

Berdasarkan hasil analisis situasi dan permasalahan mitra di atas, diketahui bahwa perlu adanya pelatihan pendamping outbound yang dapat mengoptimalkan paket wisata di desa Pogalan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Untuk itu, tujuan dari kegiatan ini adalah terbentuknya setidaknya 1 (satu) paket wisata outbound. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat pengelola desa wisata Pogalan yang terdiri atas: pengurus, anggota, pelaku usaha pariwisata, dan masyarakat umum. Kegiatan ini setidaknya menyasar 20 orang pelaku usaha wisata di Desa Pogalan yang menjadi peserta dalam kegiatan Pendampingan Kepada Masyarakat.

## **Metode**

Secara garis besar, pelaksanaan program pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap evaluasi.

## **1. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan merupakan tahapan awal dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat akan melakukan identifikasi kebutuhan dan persiapan pelaksanaan kegiatan. Tahap perencanaan dibagi ke dalam dua kegiatan di antaranya:

### **a. Survey Lapangan**

Survey lapangan dilakukan untuk melihat kondisi eksisting di lokasi pengabdian, melakukan diskusi dengan mitra serta sharing mengenai permasalahan yang ada di sekitar kawasan Desa Wisata Pogalan. Hasil dari diskusi tersebut kemudian jadi acuan untuk merumuskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sekitar kawasan.

### **b. Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan**

Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan para pemangku kepentingan terkait, yang terdiri dari perangkat desa, kelompok sadar wisata (pokdarwis), dan masyarakat di sekitar kawasan Desa Wisata Pogalan. Pada tahap ini, tim pengabdian membuat rencana kegiatan serta menyusun alat dan bahan yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan.

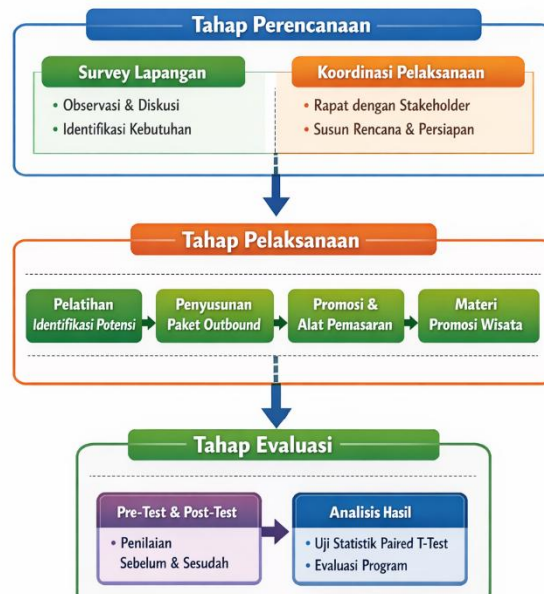
## **2. Tahap Pelaksanaan**

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian di Desa Pogalan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pengembangan paket wisata outbound, maka akan diagendakan kegiatan pelatihan pengembangan paket wisata outbound sebagai upaya diversifikasi produk pariwisata di Desa Pogalan. Kegiatan pelatihan dilakukan selama beberapa periode. Peserta diberi pembekalan mengenai identifikasi potensi wisata outbound, penyusunan paket wisata outbound, alat promosi paket wisata outbound, dan penyusunan material promosi paket wisata outbound. Kegiatan pelatihan ditujukan kepada para pelaku usaha pariwisata di sekitar Desa Wisata Pogalan.

## **3. Tahap Evaluasi**

Pada tahap ini, tim pengabdian mengadakan kegiatan evaluasi untuk melihat efektivitas dan keberlanjutan program. Kegiatan evaluasi dilakukan melalui pengerjaan pre-test dan post-test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait pengembangan paket wisata sebelum dan sesudah diberikan pelatihan. Hasil pre-test dan post-test kemudian diolah menggunakan uji

statistik paired sample t-test untuk mengetahui signifikansi perubahan antara pemahaman peserta sebelum dan sesudah diberikan pelatihan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PKM

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, koordinasi dilakukan dengan Kepala Desa Pogalan dan Ketua Pokdarwis Desa Wisata Pogalan. Koordinasi yang dilakukan terkait dengan persiapan pelaksanaan kegiatan serta analisis kebutuhan sesuai dengan permasalahan mitra. Hasil dari koordinasi menentukan lokasi kegiatan, target peserta kegiatan hingga perlengkapan dan kebutuhan acara. Berdasarkan hasil diskusi, kegiatan pelatihan pengembangan paket wisata outbound sebagai upaya diversifikasi produk pariwisata di Desa Pogalan dilakukan di Bukit Grenden, Dusun Grenden, Desa Pogalan. Sedangkan peserta yang berpartisipasi pada kegiatan pelatihan berjumlah 20 orang pelaku wisata di sekitar kawasan Desa Pogalan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang.

Setelah melakukan koordinasi persiapan dengan Kepala Desa dan Pokdarwis Desa Wisata Pogalan, selanjutnya adalah melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari persiapan materi, perlengkapan, konsumsi, dan perjalanan pada hari pelaksanaan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pengembangan paket wisata dan penyusunan material promosi paket wisata diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari pokdarwis, perangkat desa, dan pengelola destinasi wisata Bukit Grenden. Kegiatan pelatihan dimulai dengan sambutan dari Ketua PKM dan Sekretaris Desa Pogalan. Selanjutnya, peserta diminta mengisi lembar *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan peserta terkait dengan pengembangan paket wisata outbound dilanjutkan dengan pemaparan materi terkait pengembangan paket wisata outbound. Dokumentasi kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pengembangan Paket Wisata

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024

Kegiatan pelatihan dimulai dengan mengidentifikasi potensi desa yang dapat dikembangkan menjadi sebuah paket wisata outbound. paket wisata merupakan bagian dari seluruh rangkaian sistem yang terdiri dari adanya wisatawan, aktivitas wisata (atraksi), fasilitas-fasilitas maupun waktu (Nuriata, 2017). Dalam penyusunan paket wisata outbound di desa pogalan, hal yang perlu dipertimbangkan adalah potensi desa yang dapat menjadi atraksi wisata outbound. Potensi desa wisata pogalan antara lain potensi alam, budaya, pertanian, kerajinan, kuliner, dan lain sebagainya. Potensi desa wisata pogalan yang dapat dikembangkan menjadi sebuah paket wisata dapat dilihat pada *Tabel 1*.

Tabel 1. Potensi Desa Wisata Pogalan

Potensi	Deskripsi
Alam	Gunung, Bukit, Hutan pinus, Pemandangan alam yang indah

Budaya	Wayang Saleho, Brodut, Kesenian Soreng, Topeng Ireng, Jathilan
Pertanian	Bawang merah, Bawang putih, Wortel, Brokoli, Kubis
Kerajinan	Anyaman bambu
Kuliner Khas	Gemblong
Flora	Pohon Kina, Pohon Kopi Robusta, Pohon Pinus, Pohon Salak, Pohon Mahoni, Pohon Puspa
Fauna	Sapi, Kambing, Ayam, Kucing

Sumber: Analisis, 2024

Berdasarkan hasil analisis terhadap potensi desa, paket wisata yang dapat dikembangkan di Desa Wisata Pogalan antara lain paket wisata live-in, paket wisata outbond, dan paket wisata edukasi. Paket-paket wisata tersebut dibuat berdasarkan potensi yang ada di Desa Wisata Pogalan. Aktivitas pada paket wisata yang dapat dikembangkan di Desa Pogalan dapat dilihat pada *Tabel 2*.

*Tabel 2. Paket Wisata yang dapat dikembangkan*

Paket Wisata	Aktivitas
Paket Live-in	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menanam/memanen sayur</li> <li>➤ Membuat olahan makanan dari sayur,</li> <li>➤ Memberi makan kambing dan sapi, dan</li> <li>➤ Pertunjukan kesenian</li> </ul>
Paket Wisata Outbond	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berkemah</li> <li>➤ Melihat matahari terbit</li> <li>➤ Menanam bibit pohon</li> <li>➤ Kegiatan outbond lainnya</li> </ul>
Paket Wisata Edukasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembuatan produk anyaman bambu</li> <li>➤ Pengolahan makanan khas <i>Gemblong</i></li> <li>➤ Edukasi kesenian tradisional</li> <li>➤ Edukasi pertanian dan pelestarian lingkungan</li> </ul>

Sumber: Analisis, 2024

Paket wisata live-in terdiri dari paket 2 hari 1 malam yang memanfaatkan *homestay* milik Masyarakat setempat untuk dijadikan tempat menginap. Sedangkan aktivitas yang dapat dilakukan pada paket wisata live-in di antaranya menanam/memanen sayur, membuat olahan makanan dari sayur, memberi makan kambing dan sapi, dan pertunjukan kesenian. Selanjutnya, paket wisata outbond dapat dilakukan di lokasi wisata alam Bukit Grenden. Terdapat lokasi perkemahan yang dapat digunakan sebagai *camping ground*. Pada paket camping, kegiatan yang bisa dilakukan adalah kegiatan yang berhubungan dengan alam seperti melihat matahari terbit, menjelajah hutan, menanam pohon, dan kegiatan outbond lainnya. Berikutnya, paket wisata edukasi dilakukan untuk memberikan edukasi kepada wisatawan mengenai kerajinan yang ada di Desa Wisata Pogalan. Aktivitas yang dapat dilakukan pada paket wisata edukasi meliputi praktik pembuatan produk anyaman bambu, pengolahan makanan khas *Gemblong*, edukasi mengenai kesenian tradisional di Desa Wisata Pogalan, edukasi pertanian dan pelestarian lingkungan.

Kegiatan pelatihan diakhiri dengan diskusi tanya jawab dari peserta kepada pembicara terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku pariwisata di sekitar kawasan Desa Wisata Pogalan dan khususnya Bukit Grenden. Hasil diskusi menjadi rujukan untuk melakukan tindak lanjut kedepannya terhadap pengembangan kegiatan pariwisata di Desa Wisata Pogalan Magelang.

### 3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, evaluasi terhadap kegiatan PKM dilakukan kepada para peserta pelatihan melalui pengerjaan *pre-test* dan *post-test*. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari kegiatan PKM terhadap pengetahuan peserta terkait dengan pengembangan paket wisata outbound. Lembar *pre-test* diberikan dan dikerjakan sebelum peserta diberikan pelatihan sedangkan lembar *post-test* diberikan dan dikerjakan setelah peserta diberikan pelatihan. Hasil skor *pre-test* dan *post-test* kemudian diukur menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya perubahan yang signifikan terkait dengan pengetahuan peserta mengenai materi pengembangan paket wisata outbound setelah diberi pelatihan. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada *Tabel 3*.

*Tabel 3. Uji Deskriptif*

Jenis Tes	N	Rata-Rata Nilai
<i>Pre-test</i>	20	35,9
<i>Post-test</i>	20	74,1

Sumber: Analisis, 2024

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat dilihat bahwa rata-rata nilai 22 peserta pelatihan sebelum dan sesudah diberikan pelatihan mengalami peningkatan. Sebelum diberikan pelatihan rata-rata nilai peserta sebesar 35,9, sedangkan setelah diberikan pelatihan, rata-rata nilai peserta menjadi 74,1. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan nilai sebesar 38,2 atau ada peningkatan pengetahuan sebesar 52,4% setelah peserta diberikan pelatihan.

Selanjutnya adalah uji *paired sample t-test* atau uji beda untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* setelah mendapatkan pelatihan. Hal yang pertama dilakukan adalah dengan uji normalitas yaitu untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada *Tabel 4*.

*Tabel 4. Uji Normalitas*

	W	p
Pre-test - Post-test	0,926	0,100

Sumber: Analisis, 2024

Data dapat dianggap terdistribusi secara normal apabila nilai  $p > 0,005$ . Berdasarkan hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* memiliki nilai  $p > 0,005$  sehingga data *pre-test* dan *post-test* dapat dikatakan terdistribusi secara normal. Selanjutnya adalah melakukan uji *paired sample t-test* atau uji beda untuk melihat perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* setelah mendapatkan perlakuan. Hasil uji *paired sample t-test* dapat dilihat pada *Tabel 5*.

*Tabel 5. Uji paired sample t-test*

	Df	P	Mean difference	SE difference
Pre-test- Post-test	21,0	<0,001	-38,2	2,84

Sumber: Analisis, 2024

Hasil uji *paired sample t-test* ditentukan berdasarkan nilai signifikansinya. Nilai signifikansi  $p < 0,05$  menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* pada *Tabel 5* menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $p < 0,001$ . Hal ini menjelaskan bahwa terdapat perubahan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* setelah diberikan perlakuan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada pengetahuan peserta terkait materi yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Desa Wisata Pogalan sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama bagi para pelaku pariwisata. Kegiatan pelatihan pengembangan paket wisata outbound meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengembangan paket wisata outbound berdasarkan potensi-potensi yang ada di desa. Hal tersebut sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Sinaga, dkk, (2019) di mana pemahaman masyarakat dalam pembuatan paket wisata dengan memanfaatkan potensi desa menjadi paket wisata lebih kreatif dan inovatif meningkat setelah memperoleh pelatihan serta masyarakat dapat diberdayakan secara langsung dalam pelaksanaan operasional paket wisata.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang dilakukan di Dusun Grenden, Desa Pogalan, Kabupaten Magelang, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam potensi desa yang dapat dikembangkan menjadi sebuah paket wisata outbound di antaranya potensi alam, budaya, pertanian, kuliner, kerajinan, flora dan fauna. Berkaitan dengan pelatihan pengembangan paket wisata outbound, peserta dievaluasi pengetahuannya melalui pengerjaan pre-test dan post-test. Berdasarkan hasil pengujian pre-test post-test, sebagian besar peserta pelatihan telah memahami bagaimana pengemasan dan penyusunan paket wisata outbound dengan memanfaatkan potensi yang ada di desa. Hal tersebut terlihat dari signifikansi perubahan hasil pre-test dan post-test yaitu  $p < 0,001$ , dengan selisih rerata nilai pre-test dan post-test sebesar 38,2 atau ada peningkatan pengetahuan sebesar 52,4%. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan paket wisata outbound dapat diterapkan dan direalisasikan oleh masyarakat desa pogalan baik itu pokdarwis, pengelola destinasi maupun pelaku wisata lainnya.

## **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tidar yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Desa Pogalan, Pokdarwis Desa Pogalan, serta seluruh Masyarakat Desa Pogalan atas partisipasi dan kerjasamanya sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

## Referensi

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. (2022). Kecamatan Pakis Dalam Angka 2021.
- Ermawati, K. C., & Satiti, E. N. (2023). Strategi Pengembangan Lor Sambi Sebagai Wisata Outbound Di Yogyakarta. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 8(2), 135–144. <https://doi.org/10.56743/jstp.v8i2.271>
- Fitriyana, I. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata di Desa Pogalan Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Junizar, Fahriza, Khadijah, U.L., Rizal, E. (2022). Perencanaan Paket Wisata Pada Desa Wisata Kadingeh Kec.Baraka Kab.Enrekang. *Kabilah Journal of Social Community* Vol. 7 No.2 Desember 2022 <https://doi.org/10.35127/kbl.v7i2.6291>
- Marga, R., Damayanti, S., Murianto, M., & Mandala, H. (2024). Manajemen Diversifikasi Produk Aktivitas Wisata On Site Di Camping Ground Gunung Jae Desa Sedau Kabupaten Lombok Barat. *Journal Of Responsible Tourism*, 3(3), 1049-1060. <https://doi.org/10.47492/jrt.v3i3.3160>
- Nuriata, N. (2017). Paket Wisata: penyusunan produk dan penghitungan harga. Alfabeta.
- Rinuastuti, Baiq H., dkk. (2022). Identifikasi Dan Pengembangan Diversifikasi Produk Wisata Desa Sukarara Melalui Penguatan Partisipasi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pengabdian Makarya*. Vol 1 No 1, 7-10 <https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/jpm/article/view/1183/577>
- Sinaga, E. K., Kurniati, C., & Handayani, N. (2019). Penyusunan Paket Wisata Pedesaan Untuk Meningkatkan Kompetensi Masyarakat Desa Alamendah Kabupaten Bandung. *Prosiding PKM-CSR*.
- Suwitari, I.G.A Eka dkk. (2023). Kajian Potensi Wisata Dalam Pengemasan Paket Wisata Alternatif Di Desa Wisata Medewi. *Sibatik Journal* | Volume 2 No.2 2023 DOI: <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.628>
- Syarief Zaidan, A. W. ., Dewantoro, M. H., & Lukman, L. (2025). Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Pelatihan Pemandu Wisata Outbound POKDARWIS Tirta Lestari Giriasih Gunung Kidul. *Jurnal Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 68–74. <https://doi.org/10.59066/jppm.v4i2.1247>